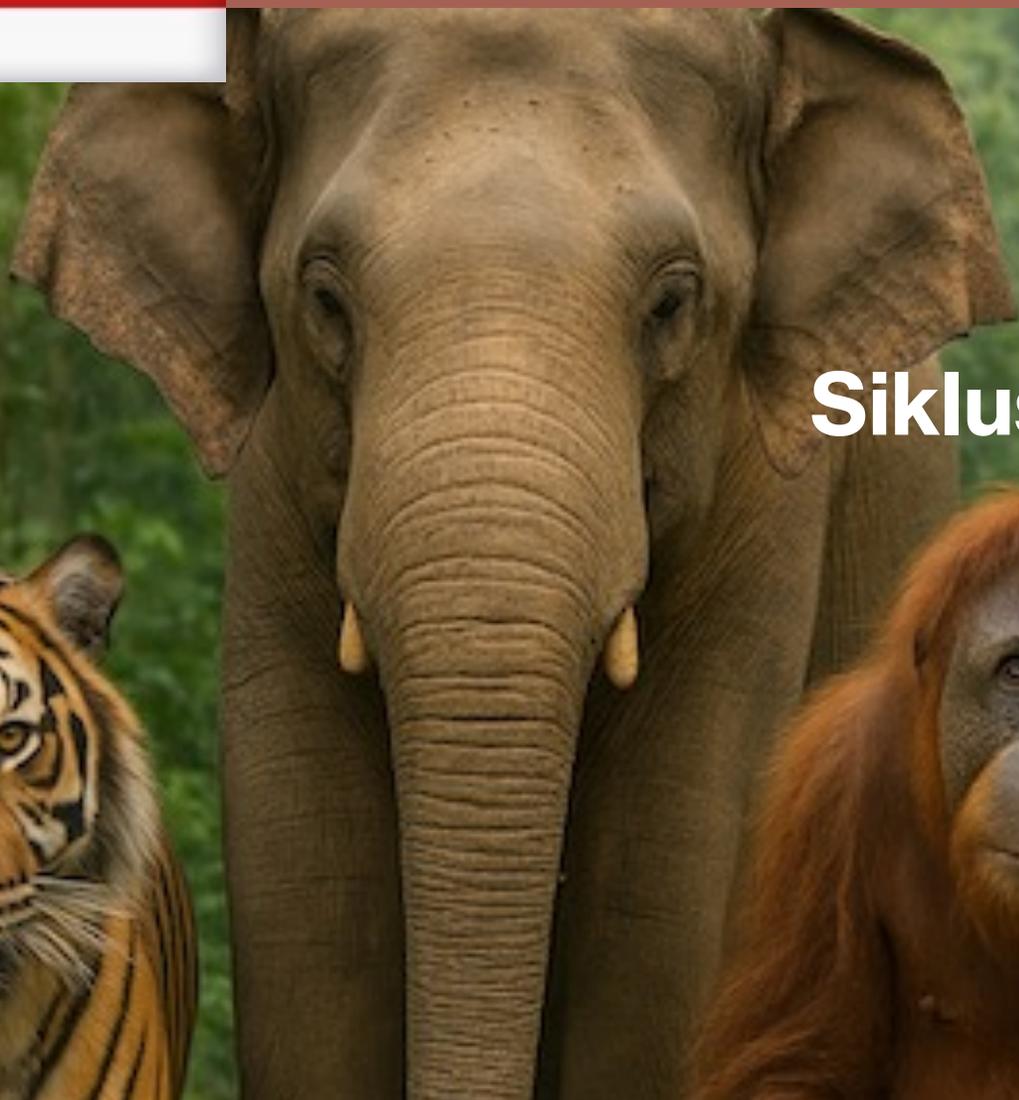




# Penjelasan Teknis: Siklus Hibah XI TFCA-Sumatera



KEHATI

Administrator: Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI)



## Penanggulangan Permasalahan Konservasi Beberapa Spesies Terancam Punah di Sumatera beserta Habitatnya

TFCA-Sumatera membuka pendaftaran **Siklus Hibah baru (Siklus Hibah 11)**, program pendanaan yang mendukung inisiatif konservasi untuk melindungi dan memulihkan populasi spesies kritis dan habitatnya di Sumatera. Hibah ini ditujukan bagi **Lembaga non-pemerintah (LSM), kelompok masyarakat, dan akademisi** yang memiliki komitmen kuat dalam upaya penyelamatan keanekaragaman hayati Sumatera.

### Timeline:

-  **31 Jul 2025:** Pembukaan pendaftaran.
-  **31 Agt 2025:** Batas akhir pengiriman proposal.
-  **Sep–Okt 2025:** Seleksi administratif & substantif.
-  **Nov 2025** : Project Kick-off

**Waktu terbatas, dan tidak ada kemungkinan extension (no additional costs)**

# 1

## Aktifitas Prioritas



Isu Konservasi	Provinsi
Konservasi Gajah Sumatera	<ul style="list-style-type: none"><li>• Aceh</li><li>• Jambi</li><li>• Lampung</li></ul>



- Dukungan resolusi konflik gajah-manusia di Aceh, Taman Nasional Bukit Tigapuluh, Jambi, dan Lampung.
- Pengembangan koridor satwa (Gajah) di Aceh
- Peningkatan kesiapsiagaan dan peringatan dini di tingkat tapak (masyarakat lokal).

Alokasi Anggaran:

Rp.13,8 M

# 2

## Aktifitas Prioritas



Isu Konservasi	Provinsi
Konservasi Orangutan Sumatera dan Orangutan Tapanuli	• Sumut



- Mendukung pembangunan pusat rehabilitasi dan karantina orangutan di Sumatera Utara.
- Mendukung pengelolaan area preservasi sebagai koridor ekologis orangutan Tapanuli di Batang Toru
- Monitoring koridor ekologis orangutan Tapanuli di batang Toru

Alokasi Anggaran:

Rp.4,3M

# 3

## Aktifitas Prioritas

Isu Konservasi	Provinsi
• Konservasi Harimau Sumatera	Sumatera



- Dukungan terhadap konservasi Harimau Sumatra.
- Peningkatan kesiap-siagaan dan peringatan dini di tingkat tapak (masyarakat lokal).



Alokasi Anggaran:

Rp.3M

# 4

## Aktifitas Prioritas

Isu Konservasi	Provinsi
Dukungan konservasi terancam punah teknologi satwa	Jakarta



- Dukungan pengadaan kamera jebak dan GPS collar (sesuai kebutuhan dan arahan dari Kemenhut, termasuk UPT).



Alokasi Anggaran:

Rp.2M

# 5

## Aktifitas Prioritas

Isu Konservasi	Provinsi
Dukungan pengembangan kebijakan konservasi	Sumatera



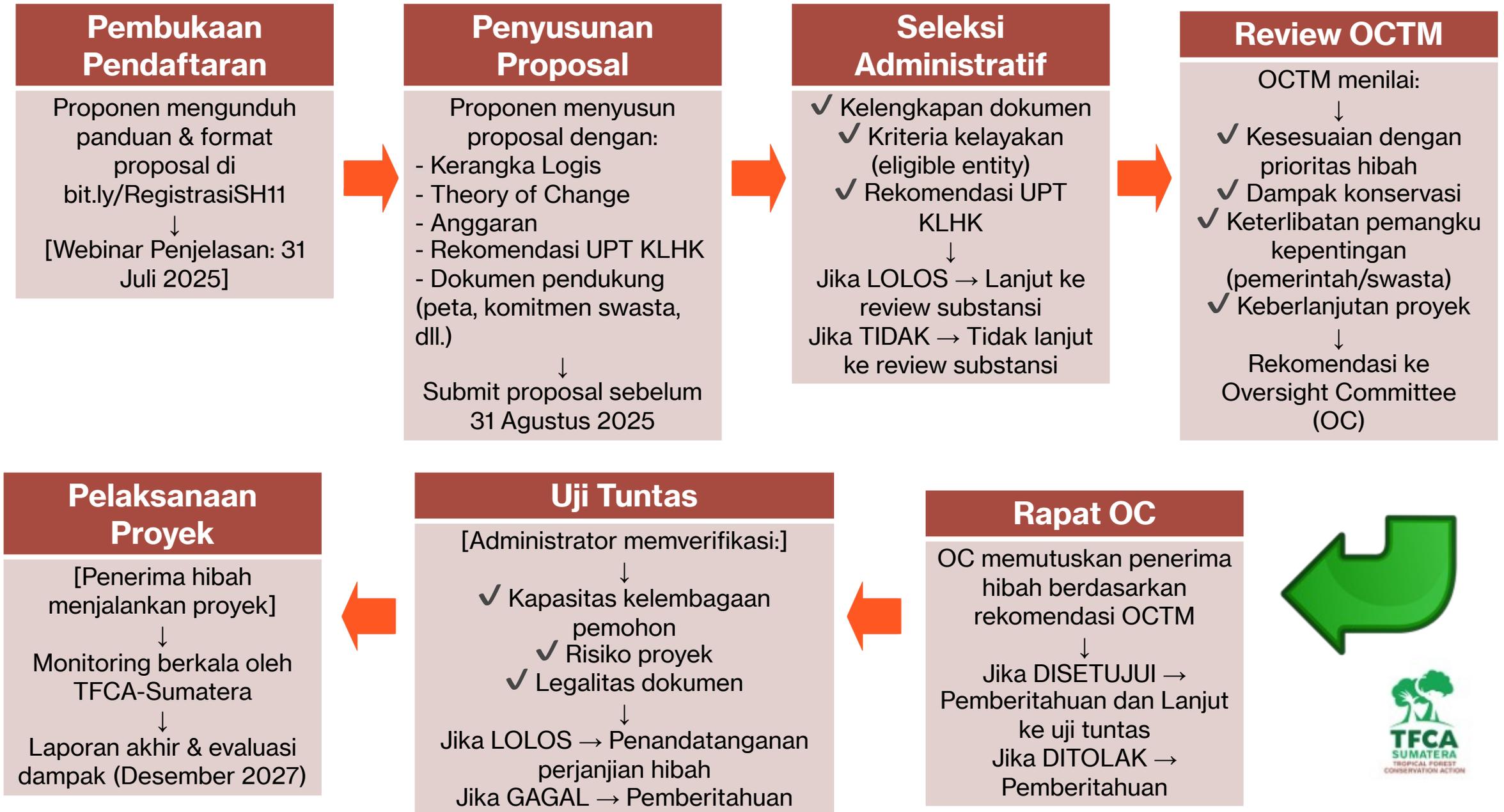
- Fasilitasi pengembangan SRAK spesies terancam punah: orangutan, gajah, harimau, badak, tapir.
- Fasilitasi pengembangan peraturan pelaksanaan di bawah Undang-undang Konservasi (UU No. 32 tahun 2024).
- Fasilitasi Review IUCN Redlist.



Alokasi Anggaran:

Rp.5M

# Alur Proses Hibah



# Mengapa Pihak Swasta Perlu Didorong untuk Terlibat dalam Proyek?

## 1. Mendukung Keberlanjutan Program

- **Keterbatasan Dana Hibah:**  
TFCA-Sumatera adalah siklus hibah terakhir (*exit strategy*), sehingga perlu dukungan swasta untuk memastikan program konservasi terus berjalan setelah pendanaan resmi berakhir.
- **Matching Fund:**  
Kontribusi pendanaan swasta (CSR, investasi sosial) melipatgandakan anggaran yang tersedia.

## 2. Meningkatkan Dampak Konservasi

- **Inovasi Teknologi:**  
Perusahaan dapat menyumbangkan teknologi (kamera trap, drone, analisis DNA) untuk pemantauan satwa.
- **Skala Intervensi:**  
Kemitraan dengan korporasi memperluas jangkauan proyek (misal: restorasi habitat di area konsesi perusahaan).

## 3. Mencegah Greenwashing & Mendorong Bisnis Berkelanjutan

- **Akuntabilitas:**  
Swasta wajib mematuhi prinsip transparansi dan dampak nyata (bukan sekadar pencitraan).
- **Transformasi Bisnis:**  
Contoh: Perusahaan sawit/kayu wajib menerapkan **rantai pasok bebas deforestasi** sebagai syarat kolaborasi.

## 4. Sinergi dengan Kebijakan & Pemerintah

- **Regulasi Baru:**  
UU No. 32/2024 tentang Konservasi mewajibkan swasta berkontribusi dalam perlindungan keanekaragaman hayati.
- **Public-Private Partnership (PPP):**  
Swasta bisa mendanai patroli hutan atau pusat rehabilitasi satwa bersama BKSDA/Taman Nasional.

## 5. Manfaat Ekonomi untuk Masyarakat Lokal

- **Bisnis Berbasis Konservasi:**  
Swasta mengembangkan ekowisata atau produk hutan non-kayu (madu, kopi) yang menciptakan lapangan kerja.
- **Kompensasi Konflik Satwa:**  
Perusahaan menyediakan dana untuk ganti rugi petani yang lahannya rusak oleh gajah.

# Peranan Pemerintah

[KEBIJAKAN]



[REGULASI] → [PENDANAAN] → [KOLABORASI]



[PENGELOLAAN KAWASAN]



[PEMANTAUAN & PENEGAKAN HUKUM]

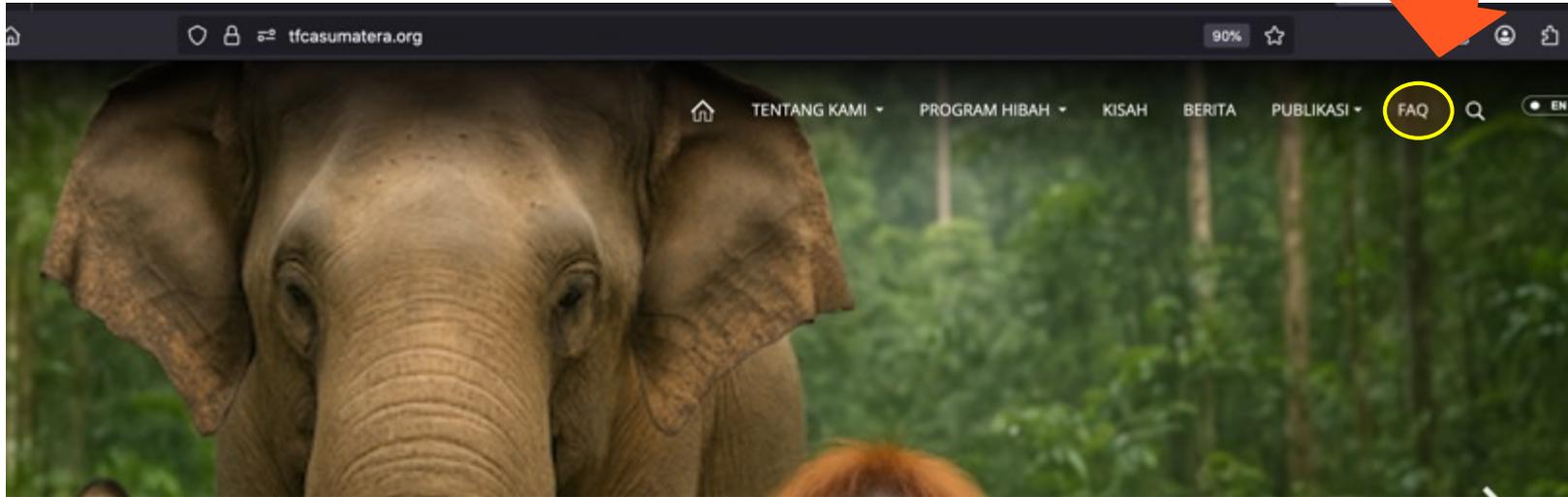
**Pemerintah merupakan Aktor utama untuk:**

1. Peran Regulasi & Kebijakan
2. Pengelolaan Kawasan Konservasi
3. Koordinasi Multipihak
4. Pendanaan & Insentif (matching fund)
5. Pemantauan & Penegakan Hukum
6. Kapasitas SDM & Riset (pelatihan, riset, dsb)

# KONTAK & PERTANYAAN



FAQ: [www.tfcasumatera.org](http://www.tfcasumatera.org)



Pertanyaan dapat diajukan melalui: [bit.ly/FAQ-SH11](https://bit.ly/FAQ-SH11)

Ikuti **Sosial Media Instagram**: [@tfca\\_sumatera](https://www.instagram.com/tfca_sumatera) untuk update.

Bersama, kita bisa memastikan masa depan Sumatera yang lestari. Segera ajukan proposal Anda!”



Terima Kasih

#TFCASumatera  
#SiklusHibahX

#HibahKonservasi

#SelamatkanSumatera